

**GAMBARAN MORAL JUDGEMENT PELAKU KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :

DINI HANIFA PUTRI

1710323010

Dosen Pembimbing :

Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog

Yantri Maputra, M.Ed., Ph.D

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

Moral judgement of Sexual Violence Against Children Perpetrator
Universitas Andalas

Dini Hanifa Putri, Dwi Puspasari, Yantri Maputra, Nila Anggreiny, Amatul
Firdausa Nasa
Psychology Departement, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
dini.hanifa14@gmail.com

UNIVERSITAS ANDALAS
ABSTRACT

The increasing number of cases of sexual violence against children in Indonesia is a problem that can endanger the future of children in Indonesia. Acts of sexual violence against children were found to be rooted in the problem of the perpetrators' antisocial beliefs about the act of sexual violence itself. This antisocial belief is related to the moral problem of the perpetrator on how the process of perpetrator's moral judgement when he is about to commit sexual violence against children and how he evaluates his actions. Therefore, this study aims to see the description of the moral judgment of sexual violence against children perpetrator.. The method used in this study is descriptive phenomenology. The research respondents were three perpetrators of sexual violence against children who were being held in Penitentiary 1 Cipinang and II A Salemba. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The process of collecting data in this study using interviews and the results of the interviews will be analyzed using investigator triangulation. The results of the study describe the moral judgment processes of the perpetrator before committing sexual violence and after committing sexual violence, namely the intuitive judgment link process; feelings of doubt before committing sexual violence, increased sexual desire before committing sexual violence, feelings of confusion after sexual violence was committed and feelings of anxiety after committing sexual violence, the post hoc reasoning link process; the opinion that consensual sex is not sexual violence, the sexual violence committed is due to external factors, the victim is not harmed because he is accustomed to promiscuity, and admits that he has committed the wrong act, the reasoned persuasion link process; justification from friends about victims who were not harmed and acts of sexual violence is something that is natural, and justifications from victims about perpetrators who do not asked are not perpetrators, the social persuasion link process is in the form of acceptance of behavior by people closest to them.

Keywords: *Moral Judgement, Sexual Violence, Thesis*

Gambaran *Moral Judgement* Pelaku Kekerasan Seksual terhadap Anak

Dini Hanifa Putri¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Yantri Maputra³⁾, Nila Anggreiny⁴⁾, Amatul Firdausa Nasa⁵⁾

1)Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

dini.hanifa14@gmail.com

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia merupakan sebuah masalah yang dapat membahayakan masa depan anak-anak di Indonesia. Dimana tindakan kekerasan seksual ternyata ditemukan berakar dari permasalahan *antisocial beliefs* atau adanya kepercayaan antisosial pelaku tentang tindakan kekerasan seksual itu sendiri. Kepercayaan antisosial ini berhubungan dengan permasalahan moral pelaku itu sendiri yaitu bagaimana proses *moral judgement* pelaku ketika dirinya akan melakukan kekerasan seksual terhadap anak dan bagaimana dirinya menilai tindakannya tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *moral judgement* pelaku kekerasan seksual terhadap anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi deskriptif. Responden penelitian berjumlah tiga orang pelaku kekerasan seksual terhadap anak yang sedang ditahan di Lembaga Pemasyarakatan 1 Cipinang dan II A Salemba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan hasil wawancara akan dianalisis menggunakan triangulasi investigator. Hasil penelitian menggambarkan proses *moral judgement* pelaku ketika sebelum melakukan kekerasan seksual dan setelah melakukan kekerasan seksual yaitu proses *the intuitive judgement link* ; perasaan ragu sebelum melakukan kekerasan seksual, peningkatan hasrat seksual sebelum melakukan kekerasan seksual perasaan bingung setelah kekerasan seksual dilakukan dan perasaan gelisah setelah melakukan kekerasan seksual, proses *the pos hoc reasoning link* ; pendapat bahwa konsensual seks bukanlah kekerasan seksual, kekerasan seksual yang dilakukannya terjadi karena faktor eksternal, korban yang tidak dirugikan karena sudah biasa terlibat dengan pergaulan bebas, dan pengakuan bahwa dirinya melakukan tindakan yang salah, proses *the reasoned persuasion link* ; pembenaran dari teman tentang korban yang tidak dirugikan dan tindakan kekerasan seksual adalah sesuatu yang wajar, dan pembenaran dari korban tentang pelaku yang tidak mengajak bukanlah pelaku, proses *the social persuasion link* berupa penerimaan perilaku oleh orang terdekat.

Kata Kunci: *Moral Judgement*, Kekerasan Seksual, Anak, Skripsi